

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman pengesahan.....	iii
Halaman persembahan.....	iv
Motto.....	v
Kata pengantar.....	vi- vii
Daftar isi	viii-x
Daftar gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.1.1 kinerja sektor pariwisata nasional.....	1
1.1.2. Fasilitas kepariwisataan dan permasalahannya.....	2
1.1.3. Arsitektur lokal daerah Pekalongan.....	2
1.1.4. Identifikasi permasalahan pantai Pasir kencana.....	3
1.2. Rumusan masalah.....	4
1.2.1. Masalah umum.....	4
1.2.1. Masalah khusus.....	4
1.3. Tujuan dan sasaran.....	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran.....	4
1.4. Lingkup Pembahasan.....	5
1.5. Metodologi pembahasan.....	5
1.6. Sistematika pembahasan.....	7
1.7. Pola pikir.....	7

BAB II TINJAUAN UMUM PARIWISATA DAN PENDEKATAN CITRA ARITEKTUR LOKAL PADA KAWASAN WISATA

2.1. Tinjauan umum Jawa Tengah dan Pekalongan sebagai daerah tujuan wisata	
2.1.1. Jawa Tengah sebagai daerah tujuan wisata.....	9
2.1.2. Kondisi geografis kota Pekalongan.....	10
2.1.3. Perkembangan pariwisata pada kawasan pantai.....	10

2.2.	Tinjauan Pariwisata pada kawasan pantai.....	11
2.2.1.	Wisata alam : pengertian dan karakteristik.....	11
2.2.2.	Pengertian wisata dan pariwisata.....	12
2.2.2.1.	Wisata.....	12
2.2.2.2.	Wisata pantai.....	12
2.2.2.3.	Lingkup wisata pantai.....	12
2.2.2.4.	Standart kegiatan rekreasi pantai.....	13
2.2.2.5.	Ciri dan sifat wisata pantai.....	13
2.2.3.	Wisatawan sebagai pengguna fasilitas wisata.....	13
2.2.3.1.	Ciri umum wisatawan.....	13
2.2.3.2.	Motivasi wisatawan.....	13
2.3.	Fasilitas wisata.....	16
2.3.1.	Pengertian Cottage.....	17
2.4.	Taman wisata pantai Pasir kencana.....	17
2.4.1.	Fasilitas wisata pantai Pasir kencana.....	17
2.4.2.	Sirkulasi pada kawasan.....	18
2.4.3.	Tata ruang taman wisata pantai Pasir kencana.....	19
2.5.	Tinjauan Budaya dan citra arsitektur lokal.....	20
2.5.1.	Tinjauan budaya.....	20
2.5.2.	Arsitektur sebagai warisan budaya.....	20
2.5.3.	Citra kawasan dalam konteks lokal.....	20
2.5.4.	Tinjauan arsitektur lokal.....	21

BAB III ANALISA FASILITAS WISATA ALAM PANTAI PASIR KENCANA

3.1.	Fasilitas wisata pantai Pasir kencana.....	28
3.1.1.	Analisa sifat obyek wisata.....	28
3.1.2.	Analisa Pelaku kegiatan.....	30
3.1.3.	Analisa kelompok kegiatan.....	30
3.1.4.	Analisa jumlah dan jenis kebutuhan wisata.....	32
3.2.	Analisa Sistem sirkulasi kawasan wisata pantai Pasir kencana.....	33
3.2.1.	Pedestrian dalam kawasan.....	36
3.2.2.	Pencapaian ke bangunan.....	40
3.2.2.	Pintu masuk kawasan.....	43

3.2.3. Konfigurasi alur gerak.....	45
3.2.4. Pengarah jalur sirkulasi.....	46
3.3. Analisa penampilan bangunan.....	47
3.3.1. Analisa citra kawasan bernuansa lokal.....	47
3.3.1.1. Arsitektur tradisional “rumah Kaji”.....	48
3.3.1.2. Rumah kolonial “Indisch”.....	51
3.4. Kesimpulan.....	52
3.4.1. Fasilitas wisata pantai Pasir Kencana.....	52
3.4.2. Sirkulasi pada tata ruang luar kawasan.....	52
3.4.3. Citra kawasan dalam konteks lokal.....	53

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA PANTAI PASIR KENCANA

4.1. Konsep tapak.....	54
4.2. Konsep zoning.....	54
4.3. Konsep pola sirkulasi.....	57
4.4. Konsep tata massa bangunan.....	58
4.5. Konsep program ruang dan besaran ruang.....	59
4.6. Konsep tata ruang.....	59
4.6.1. Ruang luar.....	59
4.6.2. Ruang dalam.....	60
4.7. Konsep dasar penampilan bangunan fasilitas wisata pantai Pasir kencana.....	60
4.8. Konsep sistem pencahayaan dan penghawaan.....	61
4.8.1. Pencahayaan.....	61
4.8.2. Penghawaan.....	63
4.9. Konsep struktur dan bahan bangunan.....	63
4.10. Konsep sistem utilitas bangunan.....	64
Daftar Pustaka.....	68
Lampiran.....	69

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama gambar	Hal
Gambar 2.1	Rumah Kaji	22
Gambar 2.2	Denah Rumah Kaji	22
Gambar 2.3	Pendhopo rumah Kaji	23
Gambar 2.4	Ornamen pada kolom	24
Gambar 2.5	Ornamen pada Tritisan	24
Gambar 2.6	Ornamen pada ventilasi	24
Gambar 2.7	Visualisasi bangunan perkantoran kolonial	25
Gambar 2.8	Pola perkampungan Indisch	26
Gambar 2.9	Denah rumah tinggal Indisch	26
Gambar 2.10	Ornamen pada atap	27
Gambar 3.1	Kegiatan pada suatu kontur	32
Gambar 3.2	Sirkulasi kegiatan di kawasan	35
Gambar 3.3	Jalur pergerakan pejalan kaki	37
Gambar 3.4	Penempatan bangku pada jalur pedestrian	38
Gambar 3.5	Lebar pedestrian pada kawasan	38
Gambar 3.6	Perbedaan ketinggian untuk menghindari kesan monoton	39
Gambar 3.7	Pembelokkan untuk efek pandangan baru	39
Gambar 3.8	Plaza sebagai awal penyebar pergerakan	40
Gambar 3.9	Pencapaian langsung	41
Gambar 3.10	Pencapaian tersamar	41
Gambar 3.11	Pencapaian berputar	42
Gambar 3.12	Pintu masuk ke kawasan	43
Gambar 3.13	Pintu masuk diloket dan kendaraan	44
Gambar 3.14	Tampilan ornamen pada pintu masuk	44
Gambar 3.15	Pembatas sirkulasi	47
Gambar 3.16	Pohon weru sebagai jalur hijau	
Gambar 3.17	Fungsi-fungsi vegetasi	49
Gambar 3.18	Penempatan ornamen pada bangunan fasilitas	49
Gambar 3.19	Pusat ruang dalam bangunan	49
Gambar 3.20	Hirarki ruang	50
Gambar 3.21	Penerapan bangunan kolonial ke bangunan fasilitas	52
Gambar 4.1	Daerah perencanaan	55
Gambar 4.2	Zoning dan orientasinya	56
Gambar 4.3	Tata ruang dan sirkulasi wisatawan & pengelola	59
Gambar 4.4	Bentuk dasar denah	61
Gambar 4.5	Alternatif bentuk atap	61
Gambar 4.6	Pencahayaan alami	62
Gambar 4.7	Skema panel listrik	62
Gambar 4.8	Cross ventilasi	63
Gambar 4.9	Tata letak saluran utilitas	64
Gambar 4.10	Sistem pembuangan sampah	65
Gambar 4.11	Peletakkan hidrant pada area bangunan	66

DAFTAR TABEL DAN SKEMA

No. Tabel/ Skema	Nama	No.	
Tabel	1.1	Identifikasi permasalahan	3
Tabel	2.1	Banyaknya pengunjung dan pendapatan dari obyek wisata	10
Tabel	2.2	Jumlah kunjungan wisatawan disejumlah wisata di Pkl	11
Skema	2.1	Tipologi jenis wisata	11
Tabel	2.3	Tipe wisatawan	12
Tabel	2.4	Motivasi wisatawan untuk berwisata	15
Skema	2.2	Tata ruang kegiatan di kawasan	19
Tabel	3.1	Jenis olah raga yang dikembangkan	29
Tabel	3.2	Kegiatan wisata pantai	31
Tabel	3.3	Ornamen pada rumah Kaji dan penerapannya	48
Tabel	3.4	Karakteristik bangunan Kolonial di Pekalongan	51
Tabel	4.1	Tampilan massa bangunan yang sesuai	58